

HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PERAWAT PELAKSANA DI IRINA A RSUP Prof. Dr. R. D. KANDOU MANADO

Elsa J. Pangemanan
Fredna J. M. Robot
Rivelino S. Hamel

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: elsapangemanan@rocketmail.com

Abstract: *Background* Installation Inpatient (IRINA) A RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado is the inpatient unit for surgical patients. Time management of nurses in performing their duties can affect work productivity. **The purpose** of this study was to determine the relationship between time management and the productivity of nurses. **Research Methods** of the study uses analytical survey research design with cross sectional approach. This study uses total sampling method with a sample of 45 nurses who were on IRINA A. Data was collected through observation for time management and the productivity of nurses. Furthermore, the data were analyzed using the chi-square test with a significance level (α) 0:05. **The research results** of chi-square test, with $pvalue = 0.004 \leq \alpha = 0.05$ indicates that there is a significant relationship between time management and productivity of nurses work. For time management, with a good category = 31 (68.8%), and the less good = 14 (31.2%). As for the work productivity, with Productive category = 33 (73.3%), and the less productive = 12 (26.7%). **The conclusion** of this research is there is a relationship between time management and productivity of nurses work in IRINA A. **Suggestions** from the research nurses are expected to further improve the existing time management and the work productivity. And more disciplined again in a set time.

Keywords: Time management, Work Productivity

Abstrak: Latar Belakang Instalasi Rawat Inap (IRINA) A RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado merupakan ruang rawat inap yang merupakan ruang perawatan untuk pasien bedah. Manajemen waktu perawat dalam melakukan tugasnya dapat mempengaruhi produktivitas kerja. **Tujuan** penelitian adalah untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan produktivitas kerja perawat pelaksana. **Metode Penelitian** menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian menggunakan metode *total sampling* dengan sampel 45 orang perawat di IRINA A. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi untuk manajemen waktu dan produktivitas kerja perawat pelaksana. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan (α) 0.05. **Hasil Penelitian** uji *chi-square*, dengan $pvalue = 0,004 \leq \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja perawat pelaksana. Manajemen waktu dengan kategori baik = 31 (68.8%), dan kurang baik = 14 orang (31,2%). Sedangkan untuk produktivitas kerja dengan kategori produktif = 33 (73,3%), dan kurang produktif = 12 (26,7%). **Kesimpulan** hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja perawat pelaksana di IRINA A. **Saran** dari hasil penelitian diharapkan perawat dapat lebih meningkatkan manajemen waktu yang ada dan produktivitas kerja. Serta lebih disiplin lagi dalam mengatur waktu.

Kata Kunci: Manajemen waktu, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai suatu institusi pemberi jasa pelayanan kesehatan masyarakat harus mampu melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pengelolaan sumber daya manusia yang profesional (Depkes, 2000). Perawat adalah profesi yang sifat pekerjaannya selalu berada dalam situasi yang menyangkut hubungan antar manusia, terjadi proses interaksi serta saling mempengaruhi dan dapat memberikan dampak terhadap tiap-tiap individu yang bersangkutan (Suhaemi, 2004).

Jones (2004), mendefinisikan manajemen waktu sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Seorang perawat pelaksana harus bisa menggunakan waktu secara baik. Diantara tenaga kesehatan yang ada, tenaga perawat memainkan peranan yang penting dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik dan karenanya produktivitas dari tenaga keperawatan harus dijaga.

Produktivitas kerja adalah perbandingan kegiatan antara efektifitas keluaran dengan efisiensi masukan, artinya sebagai sikap mental yang diperlukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam setiap pekerjaannya (Muchtar, 2010).

Survei awal yang dilakukan di Instalasi Rawat Inap (IRINA) A Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof. Dr. R. D. Kandou Manado diperoleh informasi bahwa IRINA A merupakan ruangan perawatan bedah, yang terbagi atas IRINA A atas dan IRINA A bawah dengan jumlah perawat 52 orang Menggunakan metode tim yaitu tim A dan tim B. Jumlah tempat tidur di IRINA A berjumlah 105 bed, yaitu 52 bed di A atas dan 53 bed di A bawah. Rata-rata pasien perbulan berjumlah 255 pasien.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dari 10 perawat pelaksana yang

bertugas di IRINA A atas 6 diantaranya datang tepat waktu dan 4 diantaranya tidak tepat waktu. Menggunakan waktu istirahat yang berlebih, dan masih di ditemukan melakukan pemborosan waktu secara internal maupun eksternal pada jam kerja. Dalam hal pelaksanaan tindakan keperawatan, masih didapati beberapa perawat yang kurang maksimal dalam melakukan tindakan keperawatan. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk lebih lanjut meneliti akan hal tersebut, karena itulah maka peneliti mengambil judul hubungan manajemen waktu dengan produktivitas kerja perawat pelaksana di IRINA A RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode *survey* analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (studi potong lintang). Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan pengolahan data pada akhir bulan juli 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah 49 orang yaitu seluruh perawat pelaksana di IRINA A. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang yang diambil secara *total sampling* dan memenuhi kriteria inklusi selama penelitian berlangsung. Kriteria Inklusi: perawat bersedia untuk diteliti, perawat pelaksana yang bertugas di IRINA A RSUP Prof. Dr. R. D. kandou Manado. Kriteria Eksklusi: perawat yang mengikuti penelitian/pendidikan selama penelitian berlangsung, perawat yang cuti.

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui lembar observasi. Untuk mengukur manajemen waktu, menggunakan lembar observasi dengan 10 *item* yang dinilai. Penetapan kategori berdasarkan nilai median yaitu "15", apabila total jawaban responden berada diatas atau sama dengan nilai median maka dikategorikan manajemen waktu "baik", apabila dibawah nilai median

maka dikategorikan manajemen waktu “kurang baik”.

Produktivitas kerja perawat diukur menggunakan instrumen observasi pelaksanaan tindakan keperawatan di ruang penyakit dalam/ruang bedah (Instrumen C). Instrumen observasi terdiri dari 27 kegiatan yang dinilai. Dengan nilai median 13. Apabila total jawaban responden berada diatas atau sama dengan nilai median maka dikategorikan produktivitas kerja “produktif”, apabila dibawah nilai median maka dikategorikan produktivitas kerja “kurang produktif”.

Analisis: univariat, bivariat. Dalam penelitian ini uji statistic yang digunakan yakni uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan produktivitas kerja perawat pelaksana dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada direktur RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dalam hal ini tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi: *Informed Consent* (lembar persetujuan), *Anonimity* (tanpa nama), dan *Confidentiality* (kerahasiaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat

Tabel 1. Distribusi responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Banyak Responden	
	n	%
Laki-laki	8	17,8
Perempuan	37	82,2
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 2. Distribusi responden menurut umur

Umur	Banyak Responden	
	n	%
< 30 tahun	23	51,2
31 – 40 tahun	16	35,5
41 – 50 tahun	4	8,9
> 50 tahun	2	4,4
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 3. Distribusi responden menurut pendidikan

Pendidikan	Banyak Responden	
	n	%
SPK	2	4,4
D3	25	55,6
S1	3	6,7
S1, Ns	15	33,3
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 4. Distribusi responden menurut masa kerja

Masa Kerja	Banyak Responden	
	n	%
< 5 tahun	18	40
5 – 10 tahun	12	26,7
< 10 tahun	15	33,3
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5. Distribusi responden menurut shift kerja

Shift Kerja	Banyak Responden	
	n	%
Shift Pagi	18	40
Shift Sore	17	37,8
Shift Malam	10	22,3
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 6. Distribusi responden menurut manajemen waktu

Manajemen Waktu	Banyak Responden	
	n	%
Baik	31	68,8
Kurang Baik	14	31,2
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 7. Distribusi responden menurut masa kerja

Produktivitas Kerja	Banyak Responden	
	n	%
Produktif	33	73,3
Kurang Produktif	12	26,7
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Analisis bivariat

Tabel 8. Hubungan Manajemen Waktu Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana di IRINA A RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado.

Managem en Waktu	Produktivitas Kerja		Total	<i>p</i>
	Kuran g	Produk tif		
Kurang	8	6	14	0,00 4
	17,8 %	13,3 %	31,1 %	
Baik	4	27	31	
	8,9 %	60 %	68,9 %	
Total	12	33	45	
	26,7 %	73,3 %	100 %	

Tabel distribusi data berdasarkan karakteristik responden pada hasil penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas perawat berjenis kelamin perempuan (82,2%), pada kelompok umur < 30 tahun (51%). Sebagian besar perawat di IRINA A memiliki tingkat pendidikan D3 yaitu sebanyak 25 orang (55,6%), dan

memiliki masa kerja < 5 tahun sebanyak 18 orang (40%).

Dilihat dari karakteristik responden tersebut, ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Hasil penelitian Lestari (2012), dalam penelitiannya mengatakan bahwa umur ataupun masa kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Perawat dengan umur muda dan masa kerja baru dapat mempengaruhi produktivitas kerja, dikarenakan biasanya umur muda baru saja menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi serta belum memiliki pengalaman yang banyak dalam melakukan pekerjaan. Hal tersebut juga sama dengan hasil penelitian dari Nurniningsih (2012), dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada hubungan antara umur, pendidikan, lama kerja, jenis kelamin, dengan kinerja perawat.

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar perawat di IRINA A memiliki tingkat pendidikan D3. Dimana merupakan pendidikan profesi pemula sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan pengalaman yang cukup. Hasil penelitian dari Faizin (2008), mengatakan bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dan lama kerja dengan kinerja perawat. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa karakteristik juga dapat berpengaruh pada produktivitas kerja.

Manajemen waktu perawat pelaksana di IRINA A secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, karena sebagian besar perawat memiliki manajemen waktu yang baik. Berdasarkan *shift* kerja, paling banyak perawat yang diteliti memiliki manajemen waktu yang kurang baik yaitu pada saat *shift* pagi. Hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui dari 45 perawat yang diteliti, 22 perawat tidak tepat waktu saat datang di ruangan, hal tersebut dapat mempengaruhi perawat dalam mengatur waktunya. Dari observasi yang dilakukan masih ditemukan beberapa perawat yang melakukan kegiatan-kegiatan diluar tindakan keperawatan seperti melakukan pemborosan waktu secara eksternal,

sehingga mengakibatkan perawat tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Kasim (2013), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan disiplin waktu dengan kinerja pelayanan kesehatan, semakin baik disiplin waktu maka semakin baik juga kinerja pelayanan kesehatan.

Dilihat dari produktivitas kerja, secara keseluruhan produktivitas kerja perawat pelaksana di IRINA A di kategorikan produktif. Berdasarkan *shift* kerja, paling banyak perawat yang diteliti memiliki produktivitas kerja yang kurang produktif yaitu pada saat *shift* sore dan *shift* malam. Hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa perawat yang bertugas saat *shift* pagi lebih banyak pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan, seperti *personal hygiene*, dan melakukan perawatan luka yang sebagian besar dilakukan pada saat *shift* pagi sehingga memungkinkan untuk perawat melakukan banyak pekerjaan. Sedangkan untuk *shift* sore dan *shift* malam lebih banyak melakukan kegiatan rutinitas saja.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja perawat pelaksana yang ada di IRINA. Hal ini sesuai hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu dengan nilai $p = 0,004 \leq \alpha = 0,05$. Dilihat dari tabel hubungan manajemen waktu dengan produktivitas kerja, sebagian besar perawat yaitu 27 orang perawat yang memiliki manajemen waktu yang baik lebih produktif, dan sebanyak 8 orang perawat yang memiliki manajemen waktu kurang baik sehingga kurang produktif. Manajemen waktu yang baik menghasilkan produktivitas kerja yang produktif dan manajemen waktu yang kurang baik menghasilkan produktivitas yang kurang produktif. Dapat dilihat juga dari tabel silang manajemen waktu dengan produktivitas kerja, terdapat 6 perawat dengan manajemen waktu kurang baik dan produktif, serta 4 perawat dengan

manajemen waktu baik dan kurang produktif.

Hasil penelitian yang didapat, 5 dari 6 perawat dengan manajemen waktu kurang baik tetapi produktif, memiliki masa kerja yang lama. Lestari (2012), dalam penelitiannya mengatakan bahwa umur ataupun masa kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Hal tersebut juga sama dengan Nurniningsih (2012), yang mengatakan bahwa ada hubungan antara umur, pendidikan, lama kerja, jenis kelamin, dengan kinerja perawat. Perawat yang memiliki masa kerja yang lebih lama memiliki pengalaman yang lebih banyak sehingga sudah seharusnya bagi mereka untuk memiliki manajemen waktu serta produktivitas yang baik. Perawat yang memiliki pengalaman atau masa kerja yang lama, lebih terampil dibandingkan dengan perawat yang memiliki masa kerja yang baru beberapa tahun. Hal tersebut juga yang memungkinkan bagi perawat yang memiliki masa kerja yang lama untuk dapat tetap menjaga produktivitas kerjanya meskipun memiliki manajemen waktu yang kurang baik.

Hasil penelitian yang diperoleh, terdapat 4 orang perawat yang memiliki manajemen waktu yang baik tetapi kurang produktif. Dilihat dari tingkat pendidikan 4 perawat tersebut memiliki tingkat pendidikan D3. Faizin (2008) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dan lama kerja dengan kinerja perawat. Dilihat juga dari *shift* kerja, 3 dari 4 perawat yang memiliki manajemen waktu yang baik tetapi kurang produktif diteliti saat *shift* sore. Dari hasil observasi selama penelitian, dilihat bahwa pada saat *shift* sore perawat hanya melakukan kegiatan rutinitas saja dan tidak terlalu banyak melakukan tindakan keperawatan. Minarsih (2011), dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja. Beban kerja yang tinggi berpengaruh pada kinerja perawat pelaksana yang

berdampak pada produktivitas kerja. Tidak banyak kegiatan yang dilakukan perawat pada saat *shift* sore yang mengakibatkan produktivitas yang kurang, walaupun memiliki manajemen waktu yang baik.

SIMPULAN

Perawat pelaksana yang bertugas di IRINA A RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado sebagian besar memiliki manajemen waktu yang baik. Perawat pelaksana yang bertugas di IRINA A RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado sebagian besar memiliki produktivitas kerja yang baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja perawat pelaksana di IRINA A RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, C. C. (2009). *Creative Nursing Leadership & Management*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Depkes. (2005). *Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Saki*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
- Jones. (2004). *National Safety Council: Manajemen Stres*. Jakarta: EGC.
- Klainberg, M. (2010). *Today's Nursing Leader: Managing, Succeeding, Excelling*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Marquis, B. L. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Muchtar, A. F. (2010). *Strategi Memenangkan Persaingan Usaha dengan Menyusun Business Plan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- PSIK Universitas Sam Ratulangi. (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal & Skripsi*.
- SPH. (2007). *Basic Data Analysis For Health Research Training: Analisis Data Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Hastono, S. P. (2011). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan Aplikasi: Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuka Medika.
- Suhaemi, M. E. (2004). *Etika Keperawatan: Aplikasi pada Praktik*. Jakarta: EGC.
- ANA. (2010). *Nursing: Scope and Standards of Practice, Second Edition*. American Nurses Association. 07 April 2014. <http://www.Nursesbooks.org/>
- Depkes. (2000). Departemen Kesehatan RI. 10 April 2014. <http://www.perpustakaan.depkes.go.id/cgi-bin/koha/opac-search.pl?q=pb:Departemen%20Kesehatan%20RI%2C%20>
- Faizin, A. (2008). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali*. 04 Agustus 2014. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/499/3g.pdf?sequence=1>

Kasim, S. (2013). *Hubungan Disiplin Waktu dengan Kinerja Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tataba Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan*. Universitas Sam Ratulangi Manado. 30 Maret 2014. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2245/1802>

Lestari. B. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pada Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin*. Universitas Islam Kalimantan. 21 juli 2012. <http://kopertis11.net/jurnal/sosial/Vol.4%20No.2%20Juni%202012/Berta%20Lestari,%20Aris%20Setia%20Noor%20editan.pdf>

Minarsih, M. (2011). *Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Produktivitas Kerja Perawat di IRNA Non Bedah (Penyakit Dalam) RSUP. Dr. M. Djamil Padang*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. 03 April 2014. <http://repository.unand.ac.id/17981/1/HUBUNGAN%20BEBAN%20KERJA%20PERAWAT%20DENGAN%20%20PRODUKTIVITAS%20KERJA%20PERAWAT%20DI%20%20IRNA.pdf>

Nurniningsih, D. (2012). *Hubungan Antara Karakteristik Perawat Dengan Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang*. 17 Juli 2014. <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-dwirenonu-6491>